

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio merupakan komunikasi massa yang populer. Radio populer karena harganya murah dan bisa dibawa dan didengar di mana-mana. Radio juga merupakan sumber informasi yang secara bersamaan berfungsi sebagai alat hiburan, bahkan memberi peluang bagi masyarakat memperoleh pendidikan (Oramahi, 2003 :xviii-xi).

Dalam program acara radio terbagi dalam dua bentuk yakni jurnalistik dan hiburan. Untuk jurnalistiknya lebih pada bentuk siaran berita, wawancara, *editorial* udara, *reportase* langsung, *talkshow* dan informasi akurat lainnya dan untuk hiburannya lebih kepada mendengarkan musik. Dalam menyampaikan informasi radio selalu memberikan berita-berita yang *up to date* kepada pendengarnya. Untuk memperoleh berita yang *up to date* institusi harus bekerja ekstra agar menghadirkan program berita terkini tiap jamnya kepada pendengar (Masduki, 2001 :15).

Wartawan merupakan profesi kerja yang kegiatannya melaporkan berita, berdasarkan kejujuran dalam mencari fakta. keprofesionalanya menekankan objektivitas dan kebenaran sebagai produk pemberitaan (Septiawan, 2017 :252). Dalam persepsi diri para wartawan sendiri, istilah “profesional” memiliki tiga arti: pertama, profesional adalah kebalikan dari amatir; kedua, sifat pekerjaan wartawan menuntut pelatihan khusus; ketiga, norma-norma yang mengatur perilakunya dititik

beratkan pada kepentingan khalayak pembaca. Selanjutnya, terdapat dua norma yang dapat diidentifikasi, yaitu: pertama, norma teknis yakni keharusan menghimpun berita dengan cepat, keterampilan menulis dan menyunting. Dan kedua, norma etis yakni kewajiban kepada pembaca serta nilai-nilai seperti tanggung jawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif dan lain-lain yang semuanya harus tercermin dalam produk penulisannya (Kusumaningrat, 2006 ;115-117).

Radio sebagai media massa memegang peranan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Kekhususan ciri yang dimilikinya menjadikan radio dapat menyebarkan informasi secara serentak dengan jangkauan wilayah yang luas. Pemenuhan kebutuhan informasi untuk masyarakat merupakan tuntutan utama bagi media, khususnya radio dan media lainnya untuk menarik target pendengarnya. Untuk itulah radio menyediakan program acara berita yang aktual dan menarik baik dari segi materi maupun kemasannya. Aktualitas dan objektivitas berita radio menjadi nilai plus jurnalisme.

Radio atau lebih tepatnya dikenal dengan radio siaran berkembang pesat terlebih saat masuknya era reformasi. Ini terlihat dari begitu banyak radio-radio swasta yang bermunculan di Indonesia dengan mengusung program-program acara yang tidak monoton. Kepraktisan dan keanekaragaman tawaran program siaran membuat radio semakin populer dalam masyarakat. Popularitasnya kian kuat ketika radio memasuki wilayah Jurnalistik atau pers yang menyajikan berita. Program siaran

berita radio kian memperkuat daya tarik dan pengaruhnya sebagai media hiburan dan sumber informasi layaknya surat kabar.

Di Indonesia, stasiun radio milik Negara bernama Radio Republik Indonesia (RRI) yang diresmikan pada 11 September 1945 oleh para tokoh perjuangan yang aktif mengembangkan stasiun radio pada zaman penjajahan Jepang. Abdulrahman Saleh Adalah pemimpin umum RRI yang pertama pada saat itu. Dan pada saat yang bersamaan berdiri radio swasta independen yang memberi dukungan revolusi, beberapa stasiun radio swasta yang cukup populer adalah NIROM di Jakarta, MARVRO di Jogja, EMRO di Madiun, SRV di Solo, VORO di Bandung, dan CIRVO di Surabaya.

Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki 52 stasiun penyiaran yang berada berbagai daerah, termasuk juga terdapat di Nusa Tenggara Timur. RRI Kupang mulai mengudara sejak tahun 1958 dengan siaran musik, hiburan dan informasi. Sampai dengan pertengahan tahun 1980-an RRI Kupang Menjadi salah satu media informasi di daerah sedangkan radio swasta dan radio milik pemerintah baru muncul pada akhir tahun 1980-an, salah satunya radio pemerintah yang berada Kabupaten Manggarai adalah Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai (RSPD).

Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai (RSPD) berdiri pada tanggal 10 September 1980. RSPD pada saat itu berada dibawah kendali langsung oleh Drs. Frans Sales Lega yang menjabat sebagai Bupati Kabupaten Manggarai.

RSPD Kabupaten Manggarai berada pada frekuensi 90.4 FM dan memiliki kekuatan pancar atau transmitter sebesar 1000 Watt namun yang digunakan hanya 800 Watt. Dengan kekuatan pancar sebesar ini RSPD Kabupaten Manggarai mampu menjangkau kurang lebih tiga Kabupaten sekaligus yaitu Kabupaten Manggarai Tengah, Kabupaten Manggarai Timur, dan Kabupaten Manggarai Barat. akan tetapi kekuatan dpancar dari RSPD ini tidak merata.

Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Manggarai mengudara dengan frekuensi 90,4 Megahertz (MHz) yang juga merupakan salah satu radio yang melibatkan reporter atau wartawan dalam memperoleh dan mengolah berita untuk disiarkannya. Dari data awal yang penulis dapatkan penulis mendapatkan gambaran tentang program informasi daerah. Program Informasi Daerah merupakan salah satu program acara berita (RSPD) yang hadir dua kali dalam setiap hari dari Senin hingga Sabtu yaitu pada pukul 06.00-06.50 dan pukul 18.00-18.50 WITA serta format berita yang diangkat adalah berita-berita seputar Kabupaten Manggarai dan sekitarnya. Dari data awal yang penulis lakukan, penulis menemukan hal atau masalah pada proses kerja wartawan pada program informasi daerah di radio siaran pemerintah daerah Kabupaten Manggarai dalam proses mendapatkan berita wartawan radio terjun langsung meliput berita, baik itu berita berat ataupun berita ringan. wartawan RSDP Kabupaten Manggarai tidak menggunakan tanda baca yang baik, kurangnya disiplin kerja sehingga tidak tepat waktu penyiaran berita tersebut. Selain itu skema atau format penulisan berita radio pada umumnya tidak dipakai atau diterapkan

sebagaimana semestinya. Pada program informasi daerah ditemukan hambatan-hambatan yang dihadapi seperti kurangnya disiplin bagi karyawan untuk masuk kantor, kurangnya fasilitas seperti tape recorder dan staf di lapangan. RSPD Suara Manggarai biasanya melakukan siaran langsung pada hari-hari nasional seperti upacara peringatan proklamasi kemerdekaan dan Hardiknas, dan juga bila ada permintaan dari rapat terbuka DPRD Manggarai. Selain itu RSPD juga selalu mengulas kembali berita-berita yang sudah disiarkan lebih khususnya pada program informasi daerah setiap hari Sabtu pada pukul 06:00-06:50 WITA.

Secara keseluruhan program informasi daerah menyajikan berita-berita yang menyangkut kerja atau aktivitas seputar instansi-instansi pemerintah Kabupaten Manggarai. Berita-berita tersebut biasanya menyangkut perubahan pada peraturan daerah (PERDA), kunjungan bupati dan kegiatan dari instansi-instansi pemerintah lain. Selain berita dari instansi pemerintahan, RSPD juga menyajikan berita-berita lokal seputar Kabupaten Manggarai. Berita yang dihasilkan juga berupa berita ringan dan juga berita berat.

Dari latar belakang inilah inilah penulis tertarik untuk membuat Makalah Ilmiah dengan judul Proses Kerja Wartawan Pada Program Informasi Daerah di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Manggarai.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi fokus makalah ilmiah adalah bagaimana Proses Kerja Wartawan Pada Program Informasi Daerah di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Manggarai?

1.3 Tujuan Penelitian

Makalah ilmiah ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan dan mengetahui Proses Kerja Wartawan Pada Program Informasi Daerah di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Manggarai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan makalah ini memiliki dua manfaat, yakni menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut ini adalah pemaparan dua manfaat tersebut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan makalah ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan studi komunikasi kedepannya terkhususnya dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana Proses Kerja Wartawan Pada Program Informasi Daerah di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Manggarai.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penulisan makalah ini kiranya dapat memberikan manfaat praktis antara lain :

1. Bagi Almamater, hasil penelitian ini dapat berguna dalam melengkapi kepustakaan ilmu komunikasi khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bagi media massa terkhususnya surat kabar, hasil makalah ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam rangka peningkatan Proses Kerja Wartawan Pada Program Informasi Daerah di Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Manggarai
3. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.